MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANGKA1 – 10 MELALUI PERMAINAN ULAT ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK BUDI UTOMO DESA KALIPANG KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014 / 2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi PG PAUD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh:

MASRUROH

NPM.11.1.01.11.0202

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

MASRUROH
NPM. 11.1.01.11.0202

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANGKA 1 – 10 MELALUI PERMAINAN ULAT ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK BUDI UTOMO DESA KALIPANG KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014 / 2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG/PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 19 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kuntjojo, M.Pd. M.Psi	**Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd.M.Psi**
NIDN. 0717015501	**NIDN. 0729078402**

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

MASRUROH
NPM. 11.1.01.11.0202

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANGKA 1 – 10 MELALUI PERMAINAN ULAT ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK BUDI UTOMO DESA KALIPANG KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014 / 2015.

Telah dipertahankan didepan panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 24 Maret 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat :

Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi
3. Penguji II : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN : 0716046262

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANGKA 1 – 10 MELALUI PERMAINAN ULAT ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK BUDI UTOMO DESA KALIPANG KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014 / 2015

MASRUROH

NPM.11.1.01.11.0202

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Drs.Kuntjojo,M.Pd.M.Psi dan Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd.M.Psi

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. K.H Achmad Dahlan No. 76 Telp (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan berhitung angka 1-10 masih didominasi oleh peran guru, akibatnya suasana kelas monoton, pasif dan membosankan. Hal tersebut nampak dari hasil kemampuan berhitung angka 1-10 pada anak kelompok A TK BUDI UTOMODesa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri yang masih rendah. Permasalahan peneliti adalah (1) Apakah melalui permainan ulat angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung angka 1-10 pada anak kelompok A TK BUDI UTOMO.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok A TK BUDI UTOMO. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun metode pengumpulan data meliputi observasi dan hasil karya.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah pada pra tindakan dari nilai ketuntasan 25% naik menjadi 30%, pada siklus II naik menjadi 55% dan terkahir siklus III naik menjadi 85% dengan kata lain bahwa nilai ketuntasan pada upaya meningkatkan kemampuan berhitung angka 1-10 melalui permainan ulat angka pada kelompok A TK BUDI UTOMO dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan dengan pencapaian prosentase ketuntasan sebesar 85%.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan (1) Bahwa penerapan permainan ulat angka pada anak kelompok A TK BUDI UTOMO dapat meningkatkan kemampuan berhitung angka 1-10. Oleh sebab itu guru sebagai pelaksana pembelajaran harus mengutamakan proses yang mendukung tercipta suasana kerjasama. (2) Guru masih perlu meneliti terus menerus, untuk membuktikan apakah pembelajaran dapat menarik anak, sehingga rasanya tahu dan ingin mencoba pada anak dapat tertantang.

Kata kunci : Kemampuan Berhitung Angka 1-10, Permainan Ulat Angka

I. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak-anak sejak lahir sampai dengan usia enam (6) tahun. Tujuan dari pendidikan anak usia dini yaitu melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak melalui gerakan yang menggunakan otot-otot halus dan otot-otot kasar atau sebagian anggota tubuh tertentu. Sehingga anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Dalam kurikulim TK (2004) dijelaskan bahwa kompetensi dasar yang harus dikuasai dalam bidang pengembangan kognitif yaitu anak mampu mengenal konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Adapun hasil belajar yang diharapkan yaitu dapat berhitung angka sederhana yang salah satu indikatornya adalah anak mampu berhitung angka 1 sampai 10.

Setelah diuraikan di atas ternyata tidak sesuai dengan kenyataan perkembangan anak, dalam penerapan metode pembelajaran yang tidak tepat khususnya metode pembejaran klasikal, yang telah berdampak kepada menurunnya hasil belajar sebagian anak berdasarkan hasil pengamatan terhadap anak kelompok A TK BUDI UTOMODesa Kalipang kecamatan Grogol kab Kediri. Menunjukkan bahwa, kemampuan kognitif anak terhadap pembelajaran berhitung angka dari 20 anak, 45 % belum berkembang, kemampuan berhitung angka, 55% berkembang sesuai harapan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan anak mengenal konsep membilang angka hanya dengan mendengar saja.oleh karen itu anak tidak dapat memahami dengan pasti bagaimana berhitung angka. Selain itu lemahnya kreatifitas guru menggunakan metode pembelajaran yang efektif dalam berhitung angka, sehingga anak sulit untuk memahami berhitung angka 1 sampai 10 dengan baik.Dalam pembelajaran guru hanya mementingkan dari segi akademik seperti membaca, menulis, dan berhitung.Akhirnya anak kurang memperhatikan kadang berbicara sndiri, hanya beberapa anak yang antusias mendengarkan.

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada anak Kelompok A TK BUDI UTOMODesa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun ajaran 2014/2015. Dengan subyek

sebanyak 20 anak terdiri dari 12 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.Alasan dipilih kelompok ini selain karena peneliti mengajar di kelas tersebut, juga karena di kelas ini kegiatan berhitung angka 1 – 10 dengan menggunakan permainan ulat angka untuk mencapai kemampuan memecahkan masalah sederhana yang perlu di tingkatkan.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan bentuk langkah yang dilaksanakan oleh guru untuk menemukan solusi dari permasalahan yang timbul dari kelasnya agar dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran di kelas. Model rancangan Penelitian Tindakan Kelas yang di gunakan adalah model Kemmis dan Taggart dengan 2 siklus. Setiap siklus 4 tahap langkah ini meliputi : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi, yang merupakan satu siklus atau satu putaran, artinya sesudah langkah ke empat lalu melaksanakan ke siklus 2 dengan keempat langkah yang sama dan seterusnya. Arikunto (2010).

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dibutuhkan
   a. Data tentang kemampuan berhitung angka 1 sampai 10 anak kelompok A TK BUDI UTOMODesa Kalipang
   b. Data tentang proses belajar mengajar tentang pembelajaran sebagai proses dilaksanakannya penelitian tindakan kelas pada anak kelompok A TK BUDI UTOMODesa Kalipang.
2. Teknik dan Instrumen yang digunakan

Untuk mengumpulkan data tentang kemampuan berhitung angka angka 1-10 anak kelompok A, dikumpulkan dengan menggunakan teknik unjuk kerja, antara lain :

1) Subjek yang dinilai : Anak didik kelompok A Tk BUDI UTOMODesa Kalipang
2) Kemampuan yang dinilai : Kemampuan berhitung angka 1-10, anak kelompok A TK BUDI UTOMODesa Kalipang
3) Indikator : Berhitung / menyebut urutan bilangan 1-10
4) Teknik penilaian : Unjuk kerja
5) Prosedur :
   a) Guru menyiapkan permainan ulat angka
   b) Guru memberikan gambar kepla ulat dan angka yang diacak
   c) Anak diminta 1 per 1 berhitung dan mengurutkan

angka 1-10 hingga membentuk badan ulat

6) Kriteria penilaian
   (a) Anak mendapat bintang 4 jika anak dapat berhitung dan mengurutkan angka 1-10 dengan sangat baik tanpa bimbingan guru
   (b) Anak mendapat bintang 3 jika anak dapat berhitung dan mengurutkan angka 1-10 tanpa bimbingan guru
   (c) Anak mendapat bintang 2 jika anak dapat berhitung dan mengurutkan angka 1-10 dengan biumbingan guru
   (d) Anak mendapat bintang 1 jika anaka belum mampu berhitung dan mengurutkan angka 1-10 dengan bimbingan guru.

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

Dalam menyusun laporan hasil analisis data penelitian sekaligus merupakan pertanggung jawaban atau bukti pelaksanaan pendidikan di Kelompok A TK BUDI UTOMO Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri, secara garis besar hasil analisis penelitian meliputi :

A. Gambaran selintas Setting Penelitian.

Penelitian dilaksanakan di Kelompok A TK BUDI UTOMODesa KalipangKecamatan Grogol Kabupaten Kediri pada semester I bulan Januari 2015. Penelitian ini bertempat di kelompok A dengan jumlah 20 anak.

Deskripsi penelitian dengan pembelajaran melalui permainan ulat angka, dimana anak mampu mengungkapkan ide-idenya melalui permainan dan anak didik dapat menyelesaikan tugasnya sampai selesai. Meningkatnya minat belajar anak didik terhadap pembelajaran melalui permainan ulat angka adalah salah satu hal yang dapat meningkatkan kemampuan berhitung seorang anak didik dan berakibat pada peningkatan kemampuan yang lain juga

B. Deskripsi Temuan Penelitian.

1. Pelaksanaan Siklus I

a. Tahap Perencanaan

(1) Guru menyiapkan Rencana Kegiatan Minggun dan Rencana Kegiatan Harian yang berisi tentang berhitung angka 1-10. (2) Guru menyiapkan media pembelajaran yang akan diberikan kepada anak. (3) Guru menyusun tiga instrumen : hasil penilaian kemampuan berhitung angka 1-10 melalui permainan

ulat angka, hasil observasi anak didik dan lembar observasi guru.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan terdiri dari 3 bagian yaitu :

Kegiatan Awal, Kegiatan Inti dan Kegiatan Akhir,

c. Pengamatan / Observasi

Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran di mana guru bertindak sebagai penyampai materi. Observer melakukan pengumpulan data-data setiap tindakan yang dilakukan anak dan guru selama kegiatan berlangsung, kemudian mencatat dalam lembar observasi guru dan anak didik. Adapun hasil observasi pada siklus 1.

d. Tahap Refleksi

Kegiatan belajar mengajar dalam upaya meningkatkan kemampuan berhitung angka 1-10 pada siklus I menunjukkan bahwa anak yang mendapat bintang empat 2 anak, bintang tiga 4 anak, bintang dua 5 anak, dan bintang satu 9 anak, hal ini dapat dikategorikan dari 9 anak belum berkembang dan 5 anak mulai berkembang, sedang yang berkembang sesuai harapan 4 anak, 2 anak lagi berkembang dengan sangat baik.Dari hasil observasi lmbar penilaian anak menunjukkan bahwa ada 20 anak didik yang belum tuntas ada 70% dan 30% anak yang mengalami ketuntasan.

2. Pelaksanaan Siklus II

a. Tahap Perencanaan

(1) Guru menyiapkan Rencana Kegiatan Minggun dan Rencana Kegiatan Harian yang berisi tentang berhitung angka 1-10. (2) Guru menyiapkan media pembelajaran yang akan diberikan kepada anak. (3) Guru menyusun tiga instrumen : hasil penilaian kemampuan berhitung angka 1-10 melalui permainan ulat angka, hasil observasi anak didik dan lembar observasi guru.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan terdiri dari 3 bagian yaitu :

Kegiatan Awal, Kegiatan Inti dan Kegiatan Akhir, untuk lebih jelasnya akan dikemukakan pada bagian berikut ini :

c. Pengamatan / Observasi

Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran di mana guru bertindak sebagai

penyampai materi. Observer melakukan pengumpulan data-data setiap tindakan yang dilakukan anak dan guru selama kegiatan berlangsung, kemudian mencatat dalam lembar observasi guru dan anak didik. Adapun hasil observasi pada siklus I.

d. Refleksi

Kegiatan belajar mengajar dalam upaya meningkatkan kemampuan berhitung angka 1-10 pada siklus II menunjukkan ada peningkatan dalam perolehan bintang empat yang sebelumnya ada 2 anak sekarang menjadi 4 anak, sedang yang mendapat bintang tiga sebelumnya 4 anak sekarang menjadi 7 anak. Dari keterangan diatas dapat dikategorikan dari sebelumnya 9 anak menjadi 5 anak belum berkembang, 4 anak mulai berkembang, sedang yang berkembang sesuai harapan yang sebelumnya 4 anak menjadi 7 anak, dan 4 anak lagi berkembang dengan sangat baik.Dari hasil observasi lembar penilaian anak menunjukkan bahwa ada 20 anak didik yang belum tuntas 55 % dan 45 % anak yang mengalami ketuntasan.

3. Pelaksanaan Siklus III

a. Tahap Perencanaan

(1) Guru menyiapkan Rencana Kegiatan Minggun dan Rencana Kegiatan Harian yang berisi tentang berhitung angka 1-10. (2) Guru menyiapkan media pembelajaran yang akan diberikan kepada anak. (3) Guru menyusun tiga instrumen : hasil penilaian kemampuan berhitung angka 1-10 melalui permainan ulat angka, hasil observasi anak didik dan lembar observasi guru.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan terdiri dari 3 bagian yaitu :

Kegiatan Awal, Kegiatan Inti dan Kegiatan Akhir.

c. Pengamatan / Observasi

Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran di mana guru bertindak sebagai penyampai materi. Observer melakukan pengumpulan data-data setiap tindakan yang dilakukan anak dan guru selama kegiatan berlangsung, kemudian mencatat dalam lembar observasi guru dan anak didik.

Adapun hasil observasi pada siklus III.

d. Refleksi

Kegiatan belajar mengajar dalam upaya meningkatkan kemampuan berhitung angka 1-10 pada siklus III menunjukkan bahwa ada penurunan bintang 2 yang sebelumnya 4 anak menjdi 3 anak juga pada bintang 3 dari 7 anak menjadi 3 anak. Dari keterangan diatas dapat dikategorikan dari sebelumnya 4 anak menjadi 3 anak mulai berkembang, sedang yang berkembang sesuai harapan yang sebelumnya 4 anak menjadi 3 anak, 4 anak berkembang dengan sangat baik.Dari hasil observasi lmbar penilaian anak menunjukkan bahwa ada 20 anak didik yang belum tuntas ada 85% dan 15% anak yang mengalami ketuntasan.

Kesimpulan bahwa nilai ketuntasan terjadi kenaikan pada tiap siklus, dari pra siklus sampai siklus III dari nilai ketuntasan 25% naik menjadi 30%, pada siklus ke II naik menjadi 55% dan terakhir siklus ke III naik menjadi 85%. Dengan kata lain bahwa nilai ketuntasan pada upaya meningkatkan kemampuan berhitung angka 1-10 melalui permainan ulat angka pada kelompok A TK BUDI UTOMO dapat tercapai dengan hasil yang sangat memuaskan dengan pencapaian prosentase ketuntasan sebesar 85%. Jika kriteria tersebut terpenuhi berarti tindakan guru berhasil dengan demikian hipotesis tindakan diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Edisi VII*. Yogyakarta : Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Kurikulum 2004 Standart KompetensiTk dan RA*. Jakarta : Depdiknas.

Depdikbud. 1994. *Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Depdikbud.

Hurlock, Elizabeth B. 1997. *Perkembangan Anak Edisi Keenam. Jilid I (terjemahan)*.Jakarta : Erlangga.

Masitoh, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Moeslichatoen R. 2004. Metode Pengajaran di TK. Malang : IKIP Malang.

Musfiroh, Tadkiroatum. 2005. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta : Depdiknas.

Santrock, Jhon W. 2007. *Perkembangan Anak. Edisi Kesebelas, Jilid I (terjemahan)*. Jakarta : Erlangga.

Seefeldt, Carol dan Wasik Barbara A. 2008.*Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta :Indeks.

Sudono, Anggani. 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan*, Jakarta : Grasiondo.

Wasik, Barbara. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. Jakarta : Macanan Jaya Cermerlang.